

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 27 September 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan nama dan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0078485.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Oktober 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Perusahaan memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Surabaya dan Semarang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk utama adalah PT Victoria Investama Tbk.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang belum di konversi menjadi saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak 369.884.299 waran.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.460.573.616 dan 1.456.606.201 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan tanggal 30 Mei 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 25 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

	<u>2020 dan 2019</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Sulistijowati
Komisaris Independen	: Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Suwandi Suharto
Direktur	: Suryadi
Direktur Independen	: Drs. Fatchurhuda

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	: Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota	: Henry Djaja Karim Susanti SE

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2019 dan 2018, Komite Audit perusahaan terdiri dari 3 anggota, yaitu Vivekanand Atmaram Tolani selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit, Henry Djaja Karim dan Susanti SE sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) sebanyak 46 dan 46 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	19,197	18,250
Euro (EUR)	17,527	15,589
Franc Swiss (CHF)	16,212	14,366
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,918	13,901
Dolar Singapura (SGD)	10,909	10,321
Dolar Australia (AUD)	10,652	9,739
Dolar Selandia Baru (NZD)	9,860	9,360
Chinese Yuan (CNY)	2,190	1,991
Thailand Baht (THB)	471	466
Yen Jepang (JPY)	141	128

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi dalam deposito berjangkadan aset lain-lain-uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas, unit penyertaan reksadana, efek utang dan penyertaan lain dalam bentuk saham.

Tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan untuk pengukuran penyertaan lain dalam bentuk saham, sehingga dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2d.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Renovasi bangunan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

k. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima resiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebagai kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

n. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan efek diakui pada saat transaksi.

o. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas dan bank	3.405.852.913	2.143.712.050
Piutang lain-lain	2.957.686.040	2.885.606.787
Investasi pada deposito berjangka	20.100.000.000	38.195.050.500
Aset lain-lain - uang jaminan	320.670.000	558.650.000
Jumlah	<u>26.784.208.953</u>	<u>43.783.019.337</u>

d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. **Komitmen Sewa**

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. **Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset tetap	2.171.639.583	2.050.262.917
Jumlah	2.171.639.583	2.050.262.917

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset tetap	2.171.639.583	2.050.262.917
Jumlah	2.171.639.583	2.050.262.917

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 34.601.930.251 dan Rp 42.607.792.396 (Catatan 15).

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2020.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 3.603.462.489 dan Rp 3.603.462.489 (Catatan 15).

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp 60.596.971.304 dan Rp 60.108.697.573 (Catatan 8).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Februari 2020.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.967.087.159 dan Rp 1.542.362.703 (Catatan 25).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 1.765.705.167 dan Rp 1.765.705.167 (Catatan 26).

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

	2020	2019
Kas	10.000.000	10.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	1.183.229.122	194.829.889
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	486.977.951	214.357.123
PT Bank Bukopin Tbk	1.014.725.410	33.875.116
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14.170.150	14.609.335
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.227.239	8.693.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.447.661	7.582.465
PT Bank Agris Tbk	6.017.655	6.142.208
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.683.148	3.258.413
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.231.879	2.739.262
Jumlah	2.794.710.215	486.087.464
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	569.949.309	1.396.518.783
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.193.389	251.105.803
Jumlah	601.142.698	1.647.624.586
Jumlah	3.405.852.913	2.143.712.050

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	1.086.061.626	1.546.403.302
Pihak ketiga		
PT Kalibesar Raya Utama	23.799.383.958	12.288.308.589
PT Mitra, Iswara, & Rorimpandey	6.070.684.638	2.837.335.458
PT Brilliant Insurance Brokers	1.136.558.876	2.052.019.467
PT Satya Wahana Indonesia	961.561.611	183.384.819
PT Sulfindo Adiusaha	953.475.316	271.300.627
PT Solusi Optima Asia	904.979.506	305.781.305
Immanuel Halim	572.595.782	169.112.891
PT Marsh Indonesia	221.482.701	697.796.330
PT Tigadi Lestari	-	529.766.380
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	976.718.880	1.665.876.439
Jumlah	35.597.441.268	21.000.682.305
Jumlah	36.683.502.894	22.547.085.607

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan umur (hari)		
	2020	2019
Belum jatuh tempo	27.312.511.419	13.659.823.358
Lewat jatuh tempo		
1-60 hari	6.572.179.743	7.260.596.225
Lebih dari 60 hari	2.798.811.732	1.626.666.024
Jumlah	36.683.502.894	22.547.085.607
c. Berdasarkan mata uang		
	2020	2019
Rupiah	10.699.453.015	8.030.651.110
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	25.963.053.286	14.474.470.590
Euro	13.929.894	20.673.913
Yen Jepang	6.206.349	18.529.928
Dolar Singapura	690.127	735.662
Franc Swiss	170.223	1.151.989
Poundsterling Inggris	-	462.636
Dolar Selandia Baru	-	138.989
Thailand Baht	-	6.921
Lainnya	-	263.869
Jumlah	36.683.502.894	22.547.085.607
d. Berdasarkan jenis asuransi		
	2020	2019
Properti	34.333.786.994	20.707.354.432
Tanggung Gugat	867.764.471	35.577.977
Kendaraan bermotor	565.249.919	371.192.554
Pengangkutan	479.030.156	697.069.526
Kecelakaan diri	1.412.000	491.864.795
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 400 juta)	436.259.354	244.026.323
Jumlah	36.683.502.894	22.547.085.607

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 33.884.691.162 dan Rp 20.920.419.583

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur		
	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	4.767.124.399	2.507.659.157
PT Brilliant Insurance Brokers	924.361.549	-
PT Hade Soeryo Indonesia Konsultan	-	373.174.918
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	(3.298.449.708)	79.712.859
Jumlah	2.393.036.240	2.960.546.934

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan	2020	2019
Properti	2.092.098.514	2.689.129.533
Rekayasa	256.820.508	215.482.517
Pengangkutan	908.801	33.787.605
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	43.208.417	22.147.279
Jumlah	<u>2.393.036.240</u>	<u>2.960.546.934</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar (Rp 63.764.531) dan Rp 1.817.542.007.

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur	2020	2019
Pihak ketiga		
PT. Chartered Reinsurance Brokers	14.922.915.415	-
PT. Trinity Re	1.717.040.515	19.527.650
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	605.886.142	11.900.102
PT Adi Pratama Asia Reinsurance Broker and Consultant	455.639.010	792.576.907
BPPDAN	76.226.224	201.261.742
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	444.883.377	30.812.944
Jumlah	<u>18.222.590.683</u>	<u>1.056.079.345</u>

b. Berdasarkan umur (hari)	2020	2019
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
1-60 hari	3.692.554.497	9.629.445
Lebih dari 60 hari	14.530.036.186	1.046.449.900
Jumlah	<u>18.222.590.683</u>	<u>1.056.079.345</u>

c. Berdasarkan mata uang	2020	2019
Rupiah	15.199.412.086	317.160.847
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	3.019.101.111	736.113.527
Dolar Singapura	4.077.486	2.804.971
Jumlah	<u>18.222.590.683</u>	<u>1.056.079.345</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 3.692.554.497 dan Rp 9.629.444.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Lain-lain

	2020	2019
Piutang hasil investasi		
Obligasi		
Pihak berelasi	179.801.007	565.936.111
Pihak ketiga	1.738.464.141	1.268.270.652
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	15.824.657	35.137.157
Konsorsium Asuransi Tenaga Kerja Indonesia (Astindo)	983.468.946	993.218.946
Lain-lain	40.127.289	23.043.921
Jumlah	<u>2.957.686.040</u>	<u>2.885.606.787</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	-	9.704.892.724
Penambahan	-	-
Reversal terkait konversi piutang PT Bima Multi Finance	-	(9.704.892.724)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Perusahaan mempunyai investasi pada obligasi yang diterbitkan oleh PT Bima MultiFinance (BIMA) yang terdiri dari obligasi Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B dan obligasi BIMA MultiFinance II Tahun 2016 Seri A masing-masing sebesar Rp 8 milyar dan Rp 5 milyar. Pada tanggal 22 Mei 2017, BIMA mengalami gagal bayar atas obligasi yang jatuh tempo dan mengajukan proses permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.

Berdasarkan Putusan No. 77/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST, Pengadilan Negeri mengeluarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) pada tanggal 4 Agustus 2017 dengan kesepakatan untuk melakukan restrukturisasi atas seluruh kewajiban BIMA kepada kreditur melalui Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) Konversi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BIMA No. 53 tanggal 12 Nopember 2018 yang ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham BIMA menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham BIMA kepada sebagian kreditur dengan harga Rp 1 per lembar saham dan menyetujui konversi sebagian besar utang BIMA kepada para kreditur (yang telah menjadi pemegang saham) menjadi modal saham dengan penerbitan saham baru sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Sehubungan dengan transaksi tersebut, bagian kepemilikan Perusahaan di BIMA adalah sebesar 6.052.216 lembar saham (2,63%) atau sebesar Rp 3.026.108.000 yang dicatat pada akun investasi efek tersedia untuk dijual-penyertaan lain (Catatan 9).

Piutang dari Astindo merupakan dana titipan yang ditempatkan Perusahaan pada Astindo sebagai penyelenggara program asuransi tenaga kerja Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2020 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Aset Reasuransi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	31.396.426.405	22.990.906.339
Estimasi klaim reasuransi	<u>29.200.544.899</u>	<u>37.117.791.234</u>
Jumlah	<u><u>60.596.971.304</u></u>	<u><u>60.108.697.573</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum merupakan Pendapatan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Properti	29.179.775.914	21.968.726.849
Kendaraan bermotor	871.348.648	27.102.316
Rekayasa	541.009.495	447.505.655
Tanggung gugat	732.813.704	490.500.693
Aneka	<u>71.478.644</u>	<u>57.070.826</u>
Jumlah	<u><u>31.396.426.405</u></u>	<u><u>22.990.906.339</u></u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Properti	28.314.883.590	36.975.054.910
Rekayasa	827.199.760	135.538.364
Kendaraan bermotor	54.336.548	3.237.960
Tanggung gugat	3.960.000	3.960.000
Pengangkutan	<u>165.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>29.200.544.899</u></u>	<u><u>37.117.791.234</u></u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2020	2019
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	11.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	4.600.000.000	13.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Ganesha Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah	<u>20.100.000.000</u>	<u>37.500.000.000</u>
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	695.050.500
Jumlah	<u>-</u>	<u>695.050.500</u>
Jumlah	<u><u>20.100.000.000</u></u>	<u><u>38.195.050.500</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	5,25% - 7,75%	5,25% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,0%	1,5%

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

b. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

Efek utang

	2020		
	Peringkat	Harga Perolehan	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
Pihak berelasi:			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	BBB	18.001.800.000	(253.800.000)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	BBB	5.500.800.000	(40.400.000)
Jumlah		<u>23.502.600.000</u>	<u>(294.200.000)</u>
Pihak ketiga:			
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	24.507.500.000	(579.500.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	16.193.364.686	(257.364.686)
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	8.160.000.000	(5.600.000)
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	BBB-	20.436.360.000	357.360.000
Jumlah		<u>69.297.224.686</u>	<u>(485.104.686)</u>
Jumlah		<u><u>92.799.824.686</u></u>	<u><u>(779.304.686)</u></u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019			
	Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
Pihak berelasi:				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	BBB	14.700.000.000	14.335.500.000	(364.500.000)
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	BBB	15.001.000.000	15.093.000.000	92.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	BBB	19.000.000.000	19.095.000.000	95.000.000
Jumlah		48.701.000.000	48.523.500.000	(177.500.000)
Pihak ketiga:				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	24.322.500.000	23.788.800.000	(533.700.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	15.643.364.686	15.787.500.000	144.135.314
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2013	AA	4.000.000.000	4.000.000.000	-
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	BBB	2.000.000.000	2.013.400.000	13.400.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	BBB-	21.029.300.000	21.102.900.000	73.600.000
Jumlah		66.995.164.686	66.692.600.000	(302.564.686)
Jumlah		115.696.164.686	115.216.100.000	(480.064.686)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Nilai Wajar
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	10.766.364.686	10.624.000.000	10.525.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	10.155.000.000	9.970.000.000	9.912.000.000
Jumlah		20.921.364.686	20.594.000.000	20.437.000.000

Dana jaminan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi Perusahaan asuransi umum berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tentang "Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi" adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Efek Ekuitas

	2020			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
Pihak ketiga:				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	91.250.000	9.125.000.000	7.482.500.000	(1.642.500.000)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	100.000	302.000.000	256.000.000	(46.000.000)
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	18.729.400	21.921.490.974	21.538.810.000	(382.680.974)
PT Unilever Indonesia Tbk	12.500	98.614.688	101.250.000	2.635.312
PT Bank Centra Asia Tbk	12.600	367.319.988	341.460.000	(25.859.988)
Jumlah	110.104.500	31.814.425.650	29.720.020.000	(2.094.405.650)

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
Pihak ketiga:				
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	217.000.000	21.700.000.000	19.313.000.000	(2.387.000.000)
PT Ayana Land International Tbk	11.125.000	7.666.290.286	8.065.625.000	399.334.714
PT Sitara Propertindo Tbk	9.550.000	7.021.519.653	4.011.000.000	(3.010.519.653)
PT Unilever Indonesia Tbk	5.000	203.750.000	210.000.000	6.250.000
Jumlah	237.680.000	36.591.559.939	31.599.625.000	(4.991.934.939)

Unit Penyertaan Reksadana

	2020			
	Unit penyertaan	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kerugian yang belum direalisasi
Pihak berelasi:				
Reksadana Victoria Dana Saham	17.754.875	4.258.970.351	4.235.329.465	(23.640.886)
Reksadana Victoria Equity	18.162.129	16.535.861.297	16.252.871.535	(282.989.762)
Jumlah	35.917.004	20.794.831.648	20.488.201.000	(306.630.648)

	2019			
	Unit penyertaan	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Keuntungan yang belum direalisasi
Pihak berelasi:				
Reksadana Victoria Equity Maxima	912.360	1.000.000.000	951.541.661	(48.458.339)
Jumlah	912.360	1.000.000.000	951.541.661	(48.458.339)

Penyertaan lain (Metode biaya)

	2020	2019
PT Bima Multi Finance	3.026.108.000	12.731.000.724
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Jumlah	3.116.108.000	12.821.000.724
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(9.704.892.724)
Jumlah	3.116.108.000	3.116.108.000

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan lain pada tanggal 31 Desember 2019 dibentuk atas penyertaan lain pada PT Bima Multi Finance dengan kepemilikan 2,63% yang sebelumnya dicatat pada akun piutang lain-lain (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Properti Investasi

Akun ini merupakan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jalan Pangeran Tubagus Angke No. 170 Blok E Kav. No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara. Pada tanggal 30 September 2019, beban penyusutan sebesar Rp 16.691.672 dicatat sebagai bagian dari beban penyusutan pada beban usaha (Catatan 24).

Pada tahun 2019, properti investasi telah dijual dengan harga jual sebesar Rp 4.125.000.000 dibandingkan nilai tercatat sebesar Rp 3.116.243.631 dan mengakui keuntungan penjualan setelah dikurangi biaya penjualan sebesar Rp 889.348.368 yang dicatat dalam bagian akun hasil investasi lain-lain.

10. Aset Tetap

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020		30 September 2020
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	1.235.000.000	-	-	1.235.000.000
Peralatan kantor	621.941.534	68.429.000	21.303.887	669.066.647
Perlengkapan kantor	17.586.700	9.224.141	7.735.978	19.074.863
Renovasi bangunan sewa	2.065.647.010	581.901.144	-	2.647.548.154
Jumlah	3.940.175.244	659.554.285	29.039.865	4.570.689.664
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	583.755.210	115.781.250	-	699.536.460
Peralatan kantor	384.453.207	82.746.667	19.951.643	447.248.231
Perlengkapan kantor	7.362.440	3.174.895	3.085.444	7.451.891
Renovasi bangunan sewa	914.341.470	330.472.030	-	1.244.813.500
Jumlah	1.889.912.327	532.174.842	23.037.087	2.399.050.082
Jumlah Tercatat	2.050.262.917			2.171.639.582
		Perubahan selama tahun 2019		
	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	1.235.000.000	-	-	1.235.000.000
Peralatan kantor	602.066.534	123.902.000	104.027.000	621.941.534
Perlengkapan kantor	593.433.666	7.910.500	583.757.466	17.586.700
Renovasi bangunan sewa	891.727.010	1.173.920.000	-	2.065.647.010
Jumlah	3.322.227.210	1.305.732.500	687.784.466	3.940.175.244
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	429.380.210	154.375.000	-	583.755.210
Peralatan kantor	404.630.065	83.850.142	104.027.000	384.453.207
Perlengkapan kantor	588.244.632	2.875.274	583.757.466	7.362.440
Renovasi bangunan sewa	737.085.733	177.255.737	-	914.341.470
Jumlah	2.159.340.640	418.356.153	687.784.466	1.889.912.327
Jumlah Tercatat	1.162.886.570			2.050.262.917

Beban penyusutan masing-masing Rp 532.174.841 30 September 2020 dan Rp 294.980.217 30 September 2019 (Catatan 24).

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.211.000.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pengurangan selama tahun 2020 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga Jual	6.879.200	22.953.300
Nilai Tercatat	<u>4.027.978</u>	<u>-</u>
Laba/Kerugian penjualan aset tetap	<u>2.851.222</u>	<u>22.953.300</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020.

11. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Cahaya Medika Healthcare	902.009.007	274.945.367
PT Sumber Alfaria Trijaya	353.022.970	-
PT Sarana Labeltronics Nusantara	-	806.550.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>68.273.620</u>	<u>32.036.288</u>
Jumlah	<u>1.323.305.597</u>	<u>1.113.531.655</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kecelakaan diri	902.009.007	274.945.367
Properti	392.524.009	820.452.143
Kendaraan bermotor	13.566.580	8.956.970
Lain-lain	<u>15.206.001</u>	<u>9.177.175</u>
Jumlah	<u>1.323.305.597</u>	<u>1.113.531.655</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	1.310.935.591	1.113.531.655
Dolar Amerika Serikat	12.370.006	-
Dolar Singapura	-	-
Jumlah	<u>1.323.305.597</u>	<u>1.113.531.655</u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Chartered Reinsurance Brokers	14.883.232.033	2.210.760.961
PT Simas Reinsurance Brokers	5.687.990.900	7.575.589.990
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.630.954.711	1.560.145.815
PT Mitra Utama Reasuransi	2.628.398.483	2.373.531.597
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.165.498.822	538.910.476
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	1.144.814.400	645.067.836
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	884.040.151	267.420.641
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	<u>97.872.898</u>	<u>543.269.509</u>
Jumlah	<u><u>29.122.802.398</u></u>	<u><u>15.714.696.825</u></u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	9.142.232.495	3.503.949.586
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	19.940.973.842	12.144.339.366
Yen Jepang	34.136.473	54.193.664
Euro	4.602.284	11.331.353
Franc Swiss	260.846	756.931
Poundsterling Inggris	39.738	125.925
Lain-lain	556.720	-
Jumlah	<u><u>29.122.802.398</u></u>	<u><u>15.714.696.825</u></u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 - 60 hari	27.946.344.619	15.610.648.187
Lebih dari 60 hari	<u>1.176.457.779</u>	<u>104.048.638</u>
Jumlah	<u><u>29.122.802.398</u></u>	<u><u>15.714.696.825</u></u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	118.455.656	63.160.029
Pihak ketiga		
PT Kalibesar Raya Utama	665.115.466	153.081.938
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	220.777.315	248.981.249
PT Solusi Optima Asia	172.698.147	76.735.607
PT Marsh Indonesia	142.762.457	173.534.112
PT Brilliant Insurance Brokers	66.088.935	154.484.726
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	482.565.477	383.282.600
Jumlah	1.750.007.797	1.190.100.232
Jumlah	1.868.463.453	1.253.260.261

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	1.103.380.152	833.432.363
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	762.892.497	416.719.195
Euro	2.102.559	3.027.618
Yen Jepang	60.972	55.283
Dolar Singapura	27.273	25.802
Jumlah	1.868.463.453	1.253.260.261

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2020	2019
Properti	1.546.285.587	992.748.924
Pengangkutan	83.587.980	101.539.446
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	238.589.886	158.971.891
Jumlah	1.868.463.453	1.253.260.261

14. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)	-	1.406.502
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	27.638.625	78.407.625
Pasal 21	35.262.763	75.482.275
Pasal 23	7.586.112	7.724.304
Pasal 25	-	57.224.708
Jumlah	70.487.500	220.245.414

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2020	2019
Premi belum merupakan pendapatan	37.201.749.799	28.317.379.811
Estimasi klaim	34.601.930.251	42.607.792.396
Manfaat polis masa depan	3.603.462.489	3.603.462.489
Jumlah	<u>75.407.142.539</u>	<u>74.528.634.696</u>

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2020	2019
Properti	33.909.333.309	25.632.870.304
Kendaraan bermotor	1.740.935.438	1.501.545.631
Tanggung Gugat	779.050.519	551.240.707
Rekayasa	634.414.175	542.811.378
Kecelakaan diri	6.772.285	23.630
Aneka	131.244.073	88.888.161
Jumlah	<u>37.201.749.799</u>	<u>28.317.379.811</u>

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung

	2020	2019
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	54.071.100	132.358.337
PT Victoria Investama Tbk	7.380.000	7.380.000
Jumlah	<u>61.451.100</u>	<u>139.738.337</u>
Pihak ketiga		
Muryanto	6.575.000.000	-
PT Mardec Siger Way	6.297.057.232	-
PT Gemini Sinar Perkasa	4.100.000.000	3.800.000.000
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	3.619.993.975	-
PT Pan Brothers Tbk	1.877.189.449	1.749.897.066
PT Kahoindah Citra Garmen	1.228.497.300	-
PT Pelita Mekar Sentosa	1.127.500.000	-
PT Tigadaya Minergy	436.351.500	406.604.543
PT Bank Central Asia, Tbk	349.207.500	-
PT Sayap Mas Utama	320.737.000	240.000.000
PT Sarana Labeltronics Nusantara	263.288.632	1.881.950.000
PT Wilmar Nabati Indonesia	261.627.190	261.270.227
PT. Inkatama Constructions	200.025.000	-
PT Sri Rejeki Isman, Tbk	200.000.000	18.974.363.420
PT Quantex	119.700.000	-
PT Tigadi Lestari	-	5.443.295.552
PT Sanggaragro Karya Persada	-	1.008.000.000
PT. Pangkalpinang Distribusindo Raya	-	571.060.000
PT Indorama Ventures Indonesia	-	312.772.725
PT Adi Kencana Mahkota Buana	-	228.825.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	7.564.304.374	7.590.015.526
Jumlah	<u>34.540.479.151</u>	<u>42.468.054.059</u>
Jumlah	<u>34.601.930.251</u>	<u>42.607.792.396</u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2020	2019
Properti	30.503.229.565	39.198.821.283
Kecelakaan diri	1.359.037.846	1.359.037.846
Jaminan	932.215.712	932.215.712
Rekayasa	995.870.072	273.242.900
Kendaraan bermotor	208.776.519	242.224.118
Aneka	602.800.537	602.250.537
Jumlah	<u>34.601.930.251</u>	<u>42.607.792.396</u>

Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	30.476.702.345	28.870.301.784
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	4.125.227.906	13.737.490.612
Jumlah	<u>34.601.930.251</u>	<u>42.607.792.396</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) neto masing-masing sebesar Rp 3.225.054.530 dan Rp 3.233.110.513.

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2020	2019
Properti	2.058.432.123	2.058.432.123
Kendaraan bermotor	1.195.486.974	1.195.486.974
Rekayasa	335.629.537	335.629.537
Aneka	13.913.855	13.913.855
Jumlah	<u>3.603.462.489</u>	<u>3.603.462.489</u>

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi	1.736.785.371	3.426.342.536
Pihak ketiga	73.670.357.168	71.102.292.160
Jumlah	<u>75.407.142.539</u>	<u>74.528.634.696</u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

	30 September 2020			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek utang	92.020.520.000	92.020.520.000	-	-
Efek ekuitas	29.720.020.000	29.720.020.000	-	-
Unit penyertaan reksadana	20.488.201.000	20.488.201.000	-	-
31 Desember 2019				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek utang	115.216.100.000	115.216.100.000	-	-
Efek ekuitas	31.599.625.000	31.599.625.000	-	-
Unit penyertaan reksadana	951.541.661	951.541.661	-	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	72,95%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	384.281.816	26,31%	38.428.181.600
Jumlah	1.460.573.616	100%	146.057.361.600

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	73,15%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	380.314.401	26,11%	38.031.440.100
Jumlah	1.456.606.201	100%	145.660.620.100

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1b). Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui pelaksanaan waran Seri I	1.676.400
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui pelaksanaan waran Seri I	1.415.800
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui pelaksanaan waran Seri I	3.023.501
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201
Penerbitan saham selama tahun berjalan melalui pelaksanaan waran Seri I	3.967.415
Saldo pada tanggal 30 September 2020	1.460.573.616

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	721.900.000
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham (Catatan 17)	14.158.000
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham (Catatan 17)	30.235.010
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham (Catatan 17)	39.674.150
Saldo 30 September 2020	178.465.676

19. Penggunaan Saldo Laba

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 01 tanggal 3 Juli 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 2 tanggal 03 Mei 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sebesar Rp 9,5 per saham dan Rp 8,7 per saham kepada pemegang saham yang berhak.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 01 tanggal 3 Juli 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 13 tanggal 18 Mei 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tahun 2020 dan 2019, sehingga saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Premi

	September 2020			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan)	Pendapatan Premi Neto
			Premi Belum Merupakan Pendapatan	
Properti	43.477.304.799	(43.587.245.768)	(1.065.412.940)	(1.175.353.909)
Kecelakaan diri	12.141.405.337	(1.247.418.998)	(4.684.412)	10.889.301.927
Kendaraan bermotor	3.225.601.271	(2.550.801.117)	604.856.525	1.279.656.679
Pengangkutan	1.298.816.570	(1.173.430.806)	4.227.673	129.613.437
Rekayasa	516.030.695	(568.684.811)	1.901.043	(50.753.073)
Aneka	1.084.586.213	(967.040.360)	(19.736.812)	97.809.041
Jumlah	61.743.744.885	(50.094.621.860)	(478.848.923)	11.170.274.102

	September 2019			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan)	Pendapatan Premi Neto
			Premi Belum Merupakan Pendapatan	
Properti	37.967.332.907	(36.487.851.663)	(517.327.766)	962.153.478
Kecelakaan diri	12.008.650.396	(1.688.771.266)	175.621.316	10.495.500.446
Kendaraan bermotor	2.860.653.558	(134.150.790)	(138.777.417)	2.587.725.351
Pengangkutan	1.597.489.898	(1.180.403.294)	2.521.693	419.608.297
Rekayasa	329.047.783	(403.948.326)	(12.711.442)	(87.611.985)
Aneka	874.138.336	(778.291.006)	7.086.324	102.933.654
Jumlah	55.637.312.878	(40.673.416.345)	(483.587.292)	14.480.309.241

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing sebesar 10,48% dan 15,05% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian adalah sebagai berikut:

	September 2020	September 2019
PT Bank Victoria International Tbk	6.456.351.831	8.353.935.365
PT Victoria Sekuritas Indonesia	8.904.480	5.457.650
PT Victoria Investama Tbk	3.834.600	9.055.613
PT Victoria Manajemen Investasi	3.162.375	3.162.375
Jumlah	6.472.253.286	8.371.611.003

21. Pendapatan Komisi - Neto

	September 2020		
	Pendapatan komisi	Beban komisi	Pendapatan komisi neto
Properti	9.005.807.935	(1.467.093.018)	7.538.714.917
Kecelakaan diri	401.893.159	(1.081.500)	400.811.659
Pengangkutan	322.406.804	(80.593.847)	241.812.957
Rekayasa	137.285.804	(78.591.278)	58.694.526
Kendaraan bermotor	1.067.852.949	(347.501.247)	720.351.702
Aneka	69.615.018	(40.153.206)	29.461.812
Jumlah	11.004.861.669	(2.015.014.096)	8.989.847.573

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	September 2019		
	Pendapatan komisi	Beban komisi	Pendapatan komisi neto
Properti	6.545.219.480	(1.932.390.462)	4.612.829.018
Kecelakaan diri	552.337.442	(118.094)	552.219.348
Pengangkutan	337.891.016	(245.137.792)	92.753.224
Rekayasa	97.228.286	(43.654.307)	53.573.979
Kendaraan bermotor	1.377.456	(350.114.786)	(348.737.330)
Aneka	35.914.011	(4.889.004)	31.025.007
Jumlah	<u>7.569.967.691</u>	<u>(2.576.304.445)</u>	<u>4.993.663.246</u>

22. Beban Klaim

	September 2020			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Klaim				
Properti	28.732.960.032	(27.184.688.854)	(35.420.399)	1.512.850.779
Kecelakaan diri	8.158.054.133	-	-	8.158.054.133
Kendaraan bermotor	795.588.186	(76.521.978)	(84.546.187)	634.520.021
Pengangkutan	4.460.510	(2.565.841)	385.000	2.279.669
Aneka	196.961.613	(100.664.587)	30.965.776	127.262.802
Jumlah	<u>37.888.024.474</u>	<u>(27.364.441.260)</u>	<u>(88.615.810)</u>	<u>10.434.967.404</u>

	September 2019			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Klaim				
Properti	17.911.175.695	(16.682.116.468)	(1.743.787.280)	(514.728.053)
Kecelakaan diri	6.771.540.095	-	123.548.895	6.895.088.990
Kendaraan bermotor	947.661.213	34.552.500	304.766.096	1.286.979.809
Pengangkutan	480.208.127	(214.427.364)	(8.599.020)	257.181.743
Aneka	281.043.090	(178.014.856)	(160.150.985)	(57.122.751)
Jumlah	<u>26.391.628.220</u>	<u>(17.040.006.188)</u>	<u>(1.484.222.294)</u>	<u>7.867.399.738</u>

Rincian beban klaim bruto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	September 2020	September 2019
Pihak berelasi	1.529.468.537	945.892.169
Pihak ketiga	36.358.555.937	25.445.736.051
Jumlah	<u>37.888.024.474</u>	<u>26.391.628.220</u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Hasil Investasi

	September 2020	September 2019
Kerugian penjualan efek	(1.374.693.288)	10.808.095.284
Bunga		
Deposito berjangka	1.312.037.186	1.895.140.598
Obligasi	5.918.754.079	5.328.897.470
Reksadana	2.757.279.427	-
Dividen	5.851.243	-
Lain-lain	46.678.092	-
Jumlah	<u>8.665.906.739</u>	<u>18.032.133.352</u>

Jumlah pendapatan hasil investasi dari pihak berelasi untuk tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing sebesar 27,77% Rp 2.406.653.207 dan 30,78 % (Rp 5.549.520.503) dari jumlah hasil investasi (Catatan 28).

24. Beban Usaha

	September 2020	September 2019
Pemasaran	<u>314.742.942</u>	<u>1.002.032.776</u>
Umum dan Administasi		
Gaji dan tunjangan	6.367.192.066	6.268.807.715
Sewa (Catatan 28)	1.095.603.333	1.054.914.733
Transportasi	348.390.562	332.216.822
Penyusutan (Catatan 9c dan 10)	532.174.841	294.980.217
Pendidikan dan pelatihan	125.386.207	313.440.386
Perangkat lunak	318.027.192	327.640.637
Asuransi	263.544.441	270.142.658
Iuran	233.594.347	237.022.832
Jasa profesional	212.825.539	51.573.050
Listrik, air dan komunikasi	173.890.249	189.063.063
Keperluan kantor	124.684.259	160.674.504
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	110.194.012	306.379.773
Jumlah	<u>9.905.507.048</u>	<u>9.806.856.390</u>
Jumlah	<u>10.220.249.990</u>	<u>10.808.889.166</u>

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 34 dan 30 karyawan masing-masing tahun 2019 dan 2018.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	420.753.978
Biaya bunga	<u>87.364.310</u>
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	<u>508.118.288</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>78.497.978</u>
Jumlah	<u><u>586.616.266</u></u>

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan" (Catatan 24).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	1.069.111.407
Biaya jasa kini	420.753.978
Biaya bunga	87.364.310
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(113.364.970)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>78.497.978</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.542.362.703</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2019</u>
Tingkat diskonto	7,70%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat kematian	TMI 3 (2011)
Tingkat cacat	10% dari TMI 3
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 54 tahun
Umur pensiun	55 tahun

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

	<u>2019</u>		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti			
Tingkat diskonto	1%	(94.321.770)	105.762.307
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	112.116.777	(101.389.729)

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pajak Penghasilan Sementara

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini	(1.252.617.623)	(741.660.844)
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>(1.252.617.623)</u>	<u>(741.660.844)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi labasebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	September 2020	September 2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.172.196.615	15.886.696.912
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	265.452.785	-
Perbedaan tetap:		
Gaji dan tunjangan	518.718.147	790.495.887
Premi asuransi	263.544.441	270.142.658
Presentasi dan Jamuan	30.814.250	125.470.289
Promosi	163.079.552	-
Sumbangan	-	2.000.000
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(8.665.906.739)	(18.032.133.352)
Pendidikan dan pelatihan	125.386.207	313.440.386
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(125.902.881)	(97.773.624)
Jumlah	<u>(7.690.267.023)</u>	<u>(16.628.357.756)</u>
Rugi Fiskal	<u>(1.252.617.623)</u>	<u>(741.660.844)</u>

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke			Dikreditkan (dibebankan) ke			
	1 Januari 2019	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	30 September 2020
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi atas perubahan nilai investasi	436.906.857	-	943.207.634	1.380.114.491	-	-	1.380.114.491
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	267.277.852	98.688.330	19.624.494	385.590.676	-	-	385.590.676
Jumlah	<u>704.184.709</u>	<u>98.688.330</u>	<u>962.832.128</u>	<u>1.765.705.167</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.765.705.167</u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Laba per Saham

	<u>September 2020</u>	<u>September 2019</u>
<u>Laba (Rupiah penuh)</u>		
Laba bersih tahun berjalan	<u>6.172.196.615</u>	<u>15.886.696.912</u>
<u>Jumlah saham (lembar)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa		
untuk perhitungan laba per saham dasar	1.460.573.616	1.453.782.700
Pengaruh efek potensi saham biasa		
yang dilutif - Waran Seri I	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa		
untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>1.460.573.616</u>	<u>1.453.782.700</u>

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT Magna Investama Mandiri Tbk merupakan Perusahaan dimana salah satu pemegang sahamnya merupakan pengurus dari entitas induk Perusahaan.
- d. Reksadana Victoria Equity Maxima dan Reksadana Victoria Obligasi Negara merupakan reksadana yang dikelola oleh PT Victoria Manajemen Investasi.
- e. Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungans asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak-pihak berelasi.
- b. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Victoria Investama Tbk, entitas induk.
- c. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan program pengganti imbal kerja karyawan VIP Assurance Plan 24 dengan PT Victoria Alife Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian, tingkat imbal hasil yang diberikan adalah sebesar 7,5% per tahun dan akan disesuaikan kembali setiap tahun. Pada tanggal 30 September 2020, jumlah premi yang dibayarkan sebesar Rp 1.542.362.703 dicatat sebagai bagian dari akun aset lain-lain.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas	
			2020	2019
Aset				
Kas (Catatan 4)	1.183.229.122	194.829.889	0,40%	0,07%
Piutang premi (Catatan 5)	1.086.061.626	1.546.403.302	0,37%	0,54%
Piutang lain-lain (Catatan 7)	179.801.007	565.936.111	0,06%	0,20%
Investasi (Catatan 9)				
Deposito berjangka	-	-	-	-
Efek tersedia untuk dijual	43.656.601.000	49.475.041.661	14,86%	17,41%
Aset lain-lain	1.542.362.703	793.602.478	0,61%	0,28%
Jumlah	47.648.055.458	52.575.813.441	16,22%	18,50%
Liabilitas				
Utang komisi (Catatan 13)	118.455.656	63.160.029	0,11%	0,06%
Liabilitas kontrak asuransi (Catatan 15)	1.736.785.471	3.426.342.536	1,55%	3,50%
Jumlah	1.855.241.127	3.489.502.565	1,65%	3,56%

	September 20	September 19	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan	
			September 20	September 19
Pendapatan premi				
Pendapatan premi bruto (Catatan 20)	6.472.253.286	8.371.611.003	10,48%	15,05%
Beban klaim				
Beban klaim (Catatan 22)	1.529.468.537	945.892.169	4,04%	3,58%
Beban komisi (Catatan 21)	245.173.053	327.038.901	9,13%	12,69%
Beban usaha (Catatan 24)	51.679.500	56.195.400	0,51%	0,52%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 23)	2.406.653.207	2.007.123.185	27,77%	11,13%
Jumlah	10.705.227.582	11.707.860.658	51,93%	42,97%

29. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim up premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungans asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi Sendiri	Dalam Negeri	Jumlah
Quota share			
Properti			
Rupiah	3.000.000.000	2.000.000.000	5.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	206.896,55	137.931,03	344.827,59
Pengangkutan			
Rupiah	2.800.000.000	1.200.000.000	4.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	193.103,45	82.758,62	275.862,07
Kecelakaan diri			
Rupiah	2.800.000.000	1.200.000.000	4.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	193.103,45	82.758,62	275.862,07
Rekayasa			
Rupiah	2.800.000.000	1.200.000.000	4.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	193.103,45	82.758,62	275.862,07
Surety Bond			
Rupiah	2.000.000.000	8.000.000.000	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	137.931,03	551.724,14	689.655,17
Surplus			
Properti			
Rupiah	-	175.000.000.000	175.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	12.068.965,52	12.068.965,52
Pengangkutan			
Rupiah	-	4.000.000.000	4.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	275.862,07	275.862,07
Kecelakaan diri			
Rupiah	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	1.379.310,34	1.379.310,34
Rekayasa			
Rupiah	-	100.000.000.000	100.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	6.896.551,72	6.896.551,72
FOB			
Property	-	-	-
SPC Facility			
MC & GA	-	50.000.000.000	50.000.000.000

*) Program Reasuransi treaty dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Reasuransi	Jumlah
Kendaraan bermotor			
Rupiah	150.000.000	1.650.000.000	1.800.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	10.344,83	113.793,10	124.137,93
	Program catastrophe dalam excess of loss		
	Retensi	Reasuransi	Jumlah
Properti			
Rupiah	2.800.000.000	75.250.000.000	78.050.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	193.103,45	5.189.655	5.382.758,62
Pengangkutan			
Rupiah	2.800.000.000	75.250.000.000	78.050.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	193.103,45	5.189.655	5.382.758,62
Kecelakaan diri			
Rupiah	2.800.000.000	75.250.000.000	78.050.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	193.103,45	5.189.655	5.382.758,62
Rekayasa			
Rupiah	2.800.000.000	75.250.000.000	78.050.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	193.103,45	5.189.655	5.382.758,62
Kendaraan bermotor			
Rupiah	150.000.000	1.650.000.000	1.800.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	10.344,83	113.793,10	124.137,93

*) Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kepatuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk 12 bulan mendatang. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

		2020		2019	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan bank	USD	40.296	601.142.698	118.526	1.647.624.586
Piutang premi	USD	1.740.384	25.963.053.286	1.041.253	14.474.470.590
	EUR	795	13.929.894	1.326	20.673.913
	JPY	43.973	6.206.349	144.799	18.529.928
	CHF	11	170.223	80	1.151.989
	SGD	63	690.127	71	735.662
	GBP	-	-	25	462.636
	NZD	-	-	15	138.989
	THB	-	-	15	6.921
	SAR	-	-	15	55.034
	CAD	-	-	15	158.212
	KRW	-	-	15	178
	MYR	-	-	15	50.445
Piutang reasuransi	USD	202.380	3.019.101.111	52.954	736.113.527
	SGD	374	4.077.486	272	2.804.971
Aset reasuransi	USD	1.586.013	23.660.139.100	-	-
Investasi					
Deposito berjangka	USD	-	-	50.000	695.050.500
Jumlah aset			<u>53.268.510.274</u>		<u>17.598.028.082</u>
Liabilitas					
Utang klaim	USD	829	12.370.006	-	-
Utang reasuransi	USD	1.336.706	19.440.973.842	873.630	12.144.339.366
	JPY	241.863	34.136.473	423.388	54.193.664
	EUR	263	4.602.284	727	11.331.353
	CHF	16	260.846	53	756.931
	GBP	2	39.738	7	125.925
	HKD	340	654.944	-	-
	CNY	225	491.873	-	-
Utang komisi	USD	51.139	762.892.497	29.978	416.719.195
	EUR	120	2.102.559	194	3.027.618
	JPY	432	60.972	432	55.283
	SGD	3	27.273	2	25.802
Liabilitas kontrak asuransi	USD	1.856.257	27.691.636.292	84.184	1.170.246.796
Jumlah liabilitas			<u>47.950.249.599</u>		<u>13.800.821.933</u>
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			<u>5.318.260.675</u>		<u>3.797.206.149</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 265.913.034 pada tahun 2020 dan Rp 189.860.307 pada tahun 2019.

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020	2019
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	3.395.852.913	2.133.712.050
Piutang lain-lain	2.957.686.040	2.885.606.787
Investasi pada Deposito Berjangka	20.100.000.000	38.195.050.500
Aset lain-lain - uang jaminan	320.670.000	558.650.000
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>		
Efek utang	92.020.520.000	115.216.100.000
Efek ekuitas	29.720.020.000	31.599.625.000
Unit penyertaan reksadana	20.488.201.000	951.541.661
Penyertaan lain	3.116.108.000	3.116.108.000
Jumlah	<u>172.119.057.953</u>	<u>194.656.393.998</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

	2020				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun		
Liabilitas						
Utang klaim	1.323.305.597	-	-	-	1.323.305.597	1.323.305.597
Utang reasuransi	29.122.802.398	-	-	-	29.122.802.398	29.122.802.398
Utang komisi	1.868.463.453	-	-	-	1.868.463.453	1.868.463.453
Utang lain-lain	1.347.908.784	-	-	-	1.347.908.784	1.347.908.784
Beban akrual	1.220.353.485	-	-	-	1.220.353.485	1.220.353.485
Jumlah	<u>34.882.833.717</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.882.833.717</u>	<u>34.882.833.717</u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2019				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun		
Liabilitas						
Utang klaim	1.113.531.655	-	-	-	1.113.531.655	1.113.531.655
Utang reasuransi	15.714.696.825	-	-	-	15.714.696.825	15.714.696.825
Utang komisi	1.253.260.261	-	-	-	1.253.260.261	1.253.260.261
Utang lain-lain	2.210.647.751	-	-	-	2.210.647.751	2.210.647.751
Beban akrual	1.255.311.383	-	-	-	1.255.311.383	1.255.311.383
Jumlah	<u>21.547.447.875</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.547.447.875</u>	<u>21.547.447.875</u>

30. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki lima (5) segmen yang dilaporkan meliputi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, kecelakaan diri dan lain-lain.

	September 2020					Jumlah
	Properti	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan diri	Aneka	
PENDAPATAN USAHA						
Premi bruto	<u>43.477.304.799</u>	<u>3.225.601.271</u>	<u>1.298.816.570</u>	<u>12.141.405.337</u>	<u>1.600.616.908</u>	<u>61.743.744.885</u>
Hasil underwriting	2.800.796.937	968.332.165	327.024.211	3.132.059.453	7.949.504	7.236.162.270
Hasil investasi	-	-	-	-	-	8.665.906.739
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	<u>(10.220.249.990)</u>
Laba usaha						5.681.819.019
Pendapatan lain-lain -bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	<u>490.377.596</u>
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	6.172.196.615
Beban pajak	-	-	-	-	-	<u>-</u>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	<u>6.172.196.615</u>
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	110.048.114.992	1.493.765.348	518.554.154	2.637.069	3.439.993.317	115.503.064.880
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	1.765.705.167
Aset yang tidak dapat dialokasikan Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>176.456.487.519</u>
Jumlah						<u>293.725.257.566</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	95.629.527.989	3.721.183.115	455.633.005	2.441.106.566	5.474.263.313	107.721.713.988
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan Utang pajak	-	-	-	-	-	70.487.500
Lain-lain	-	-	-	-	-	<u>4.535.349.427</u>
Jumlah						<u>112.327.550.915</u>
Penyusutan						532.174.841

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	September 2019					Jumlah
	Properti	Kendaraan bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan diri	Aneka	
PENDAPATAN USAHA						
Premi bruto	37.967.332.907	2.860.653.558	1.597.489.898	12.008.650.396	1.203.186.119	55.637.312.878
Hasil underwriting	6.050.434.061	951.647.365	251.250.874	4.152.630.804	200.609.645	11.606.572.749
Hasil investasi	-	-	-	-	-	18.032.133.352
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(10.808.889.166)
Laba usaha	-	-	-	-	-	18.829.816.935
Beban lain-lain -bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(2.943.120.023)
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	15.886.696.912
Beban pajak	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	15.886.696.912
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	62.661.768.665	494.369.699	1.069.862.149	530.958.997	1.992.236.106	66.749.195.616
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	704.184.709
Aset yang tidak dapat dialokasikan Lain-lain	-	-	-	-	-	184.099.230.145
Jumlah						251.552.610.470
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	49.670.554.147	2.822.934.306	561.532.388	1.096.890.984	4.943.273.606	59.095.185.431
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan Utang pajak	-	-	-	-	-	118.714.080
Lain-lain	-	-	-	-	-	4.909.663.068
Jumlah						64.123.562.579
Penyusutan						294.980.217

Segmen Geografis

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, Perusahaan beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jakarta, Surabaya dan Semarang.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	September 2020	September 2019
Jakarta	56.721.075.780	51.237.451.835
Surabaya	4.045.742.762	3.427.958.222
Semarang	976.926.343	971.902.821
Jumlah	61.743.744.885	55.637.312.878

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut (Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan).

	2020	2019
Jakarta	292.270.803.024	280.617.724.806
Surabaya	1.324.757.877	3.651.987.648
Semarang	129.696.665	(98.757.023)
Jumlah	<u>293.725.257.566</u>	<u>284.170.955.431</u>

31. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Untuk tahun 2020 dan 2019, diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.05/2017 adalah masing-masing sebesar 756.31% dan 771,81%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

	September 2020		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas	3.405.852.913	-	3.405.852.913
Investasi			
Deposito berjangka	20.100.000.000	-	20.100.000.000
Efek tersedia untuk dijual	142.228.741.000	7.329.713.850	134.899.027.150
Penyertaan dalam bentuk saham	3.116.108.000	-	3.116.108.000
Jumlah	<u>165.444.849.000</u>	<u>7.329.713.850</u>	<u>158.115.135.150</u>
Piutang premi	36.683.502.894	2.798.811.731	33.884.691.162
Piutang reasuransi	18.222.590.683	14.530.036.186	3.692.554.497
Aset reasuransi	60.596.971.304	-	60.596.971.304
Biaya dibayar dimuka	526.608.148	526.608.148	-
Aset tetap - bersih	2.171.639.583	2.171.639.583	-
Piutang lain-lain	1.934.089.805	-	1.934.089.805
Aset pajak tangguhan	1.765.705.167	1.765.705.167	-
Aset lain-lain	2.973.448.068	2.973.448.068	-
Jumlah	<u>124.874.555.652</u>	<u>24.766.248.884</u>	<u>100.108.306.768</u>
Jumlah	<u>293.725.257.566</u>	<u>32.095.962.734</u>	<u>261.629.294.832</u>

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	September 2019		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	1.270.150.466	-	1.270.150.466
Investasi			
Deposito berjangka	40.868.700.000	-	40.868.700.000
Efek tersedia untuk dijual	135.265.242.251	11.563.692.325	123.701.549.926
Penyertaan dalam bentuk saham	90.000.000	-	90.000.000
Properti investasi	-	-	-
Jumlah	177.494.092.717	11.563.692.325	165.930.400.392
Piutang premi	31.406.252.203	3.423.278.523	27.982.973.680
Piutang reasuransi	31.031.252	38.467.557	7.436.305
Aset reasuransi	35.311.912.161	-	35.311.912.161
Biaya dibayar dimuka	546.555.764	546.555.764	-
Aset tetap -bersih	2.023.622.691	2.023.622.691	-
Piutang lain-lain	1.414.736.038	-	1.414.736.038
Aset pajak tangguhan	704.184.709	704.184.709	-
Aset lain-lain	2.620.222.936	2.620.222.936	-
Jumlah	74.058.517.754	9.356.332.180	64.702.185.574
Jumlah	251.552.610.471	20.920.024.505	230.632.585.966

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	September 2020	September 2019
Tingkat solvabilitas		
Aset yang Diperkenankan	261.629.294.832	230.632.585.966
Kewajiban	(112.327.550.916)	(64.123.562.578)
Jumlah Tingkat Solvabilitas	149.301.743.916	166.509.023.388
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	8.348.531.873	6.840.379.740
Risiko likuiditas	-	-
Risiko pasar	8.369.832.288	11.666.816.536
Risiko asuransi	2.877.095.534	2.937.866.256
Risiko operasional	145.454.987	128.729.229
Jumlah MMBR	19.740.914.682	21.573.791.761
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	129.560.829.234	144.935.231.627
Rasio Pencapaian Solvabilitas	756,31%	771,81%

PTVICTORIA INSURANCE Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	September 2020	September 2019
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri ditambah utang lain kepada tertanggung	897,24%	969,84%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	34,60%	37,61%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	11,40%	10,65%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,00%	-0,02%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	1,97%	5,00%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016.

32. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baruberikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
6. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
7. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
8. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangandari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.
